



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari metode penelitian yang berisi, objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Dalam objek penelitian dapat menggambarkan secara singkat mengenai sesuatu yang ingin diteliti secara informatif, dengan penjelasan mengenai apa atau siapa saja yang menjadi objek penelitian. Pada desain penelitian menjelaskan tentang cara pendekatan penelitian yang akan digunakan serta uraian penjelasannya.

Dalam variabel penelitian dijabarkan masing – masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas. Dalam teknik pengumpulan data dijabarkan bagaimana peneliti mengumpulkan data dijabarkan bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Untuk teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel dan di dalam teknik analisis data berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus – rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan.

A. Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020 - 2022 untuk laporan tahunan yang telah di audit. Data sekunder yang dikumpulkan terdiri dari data perusahaan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang di *download* di situs www.idx.co.id



B. Desain Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut (Cooper & Schindler, 2017) desain penelitian dapat diklasifikasikan ke dalam perspektif – perspektif yang meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal, karena penelitian ini dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari desain riset formal adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan riset yang terdapat di rumusan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode pengamatan (*monitoring*), karena peneliti melakukan pengamatan dan mencatat seluruh informasi yang diperlukan untuk penelitiannya yang diperoleh dari pengamatan laporan keuangan tahunan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini dikelompokkan ke dalam penelitian *ex post facto*, karena peneliti berupaya untuk mengontrol atau memanipulasi variabel-variabel yang ada, tetapi peneliti hanya dapat menganalisis dan melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang terjadi atau apa yang sedang terjadi.



4. Tujuan Penelitian

Kategori tujuan studi dalam penelitian ini adalah kausal eksplanatori (causal explanatory). Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan hubungan antar variabel yaitu pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress* suatu perusahaan.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara studi cross sectional. Hal ini dikarenakan data yang dikumpulkan berada pada periode waktu tertentu yaitu tiga tahun (tahun 2020-2022)

6. Ruang Lingkup topik Bahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini termasuk dalam studi statistik, karena dalam penelitian ini hipotesis yang ada akan diuji secara kuantitatif dan studi tersebut berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dan karakteristik sampelnya.

7. Lingkup Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena dilakukan dengan teknik dokumentasi (pengumpulan) dan observasi (pengamatan) secara tidak langsung. Data dapat diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel terkait yang dipengaruhi oleh variabel independen sedangkan variabel independen merupakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen. Berikut ini akan dijabarkan variabel-variabel dependen dan independen.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Variabel Dependen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel ini tidak dapat berdiri sendiri melainkan hasil pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial distress*. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur dengan sub sector perusahaan *food and beverage*. Oleh karena itu, *Financial distress* diukur menggunakan perhitungan Altman z-score dengan rumus:

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 0,999X_5$$

Keterangan :

$X_1 = \text{Working Capital} / \text{Total Asset}$

$X_2 = \text{Retained Earnings} / \text{Total Asset}$

$X_3 = \text{Earning before Interest and Taxes} / \text{Total Asset}$

$X_4 = \text{Book Value of Equity} / \text{Book Value of Total Liabilities}$

$X_5 = \text{Sales} / \text{Total Asset}$

Hasil dari nilai Z akan digolongkan berdasarkan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Z-Score > 2,99 berada di daerah sehat yang artinya perusahaan tidak bangkrut.
2. Z-Score antara 1,81 – 2,99 berada di daerah abu-abu yang artinya perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan tetapi tidak se ekstrem kategori 3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Z-Score < 1,81 berada di daerah tidak sehat yang artinya perusahaan beresiko bangkrut.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2010). Variabel ini berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variabel lainnya, Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional.

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio keuangan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba. Semakin tinggi profitabilitas maka kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola investasinya semakin tinggi. Tingkat profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA karena hal ini menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

b. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio keuangan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan memenuhi seluruh kewajiban. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka kemampuan perusahaan dalam menjamin pengembalian hutang. Likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio* karena hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. *Leverage*

Leverage merupakan rasio keuangan suatu perusahaan dimana kewajiban akan membiayai kegiatan operasional perusahaan. Semakin rendah tingkat *leverage* maka semakin tinggi tingkat struktur modal perusahaan. *Leverage* diukur dengan menggunakan DAR karena hal ini menunjukkan besar hutang perusahaan yang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

d. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan tingkat kepemilikan saham oleh manajer perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial maka kemampuan manajerial dalam mengendalikan perusahaannya semakin tinggi. Kepemilikan manajerial diukur dengan membandingkan total saham manajemen dengan total saham yang beredar.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Total saham manajemen}}{\text{Total saham beredar}}$$

e. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan tingkat kepemilikan saham oleh institusi perusahaan. Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka semakin tinggi pula pengawasan terhadap perusahaan tersebut. Kepemilikan institusional diukur dengan membandingkan total kepemilikan saham institusional dengan total saham yang beredar.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Total kepemilikan saham institusional}}{\text{Total saham beredar}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Jenis Variabel	Pengukuran	Skala
<i>Financial distress</i>	Dependen (FD)	> 2.99 dummy 0 = Non Distress < 2.99 dummy 1 = Distress	Nominal
Profitabilitas	Independen (ROA)	$ROA = \frac{Earning}{Total Assets}$	Rasio
Likuiditas	Independen (CR)	$CR = \frac{Current Asset}{Current Liabilities}$	Rasio
<i>Leverage</i>	Independen (DAR)	$DAR = \frac{Total Liabilities}{Total Asset}$	Rasio
Kepemilikan Manajerial	Independen (KM)	$KM = \frac{Total saham manajemen}{Total saham beredar}$	Rasio
Kepemilikan Institusional	Independen (KI)	$KI = \frac{Total saham institusional}{Total saham beredar}$	Rasio

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Metode purposive sampling adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan pada kriteria – kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2020 – 2022.
3. Perusahaan memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti.
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 2
Tabel Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022.	85
Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak mengalami penurunan laba di BEI periode 2020 – 2022.	(44)
Laporan Keuangan tidak lengkap selama tahun 2020 – 2022.	(10)
Perusahaan <i>food and beverage swasta</i>	(4)
Laporan Keuangan disajikan bukan dalam mata uang Rupiah.	(2)
Perusahaan yang mengalami outlier	(3)
Total Sampel penelitian	22
Periode penelitian	3 tahun
Jumlah sampel penelitian 2020 - 2022	66

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik observasi yaitu dengan melakukan pengamatan. Peneliti menggunakan data kuantitatif sebagai masukan dalam penelitian ini, antara lain yaitu:

1. Data laporan tahunan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020 – 2022, yang diunduh pada website resmi perusahaan dan yang dipublikasikan oleh BEI melalui www.idx.co.id.
2. Data yang diambil pada laporan keuangan tahunan perusahaan ialah modal, asset lancar, kewajiban lancar, total asset, total kewajiban, laba ditahan, laba sebelum pajak, laba setelah bunga dan pajak, jumlah saham yang dimiliki manajerial, dan jumlah saham yang dimiliki institusional. Data ini tersedia di website www.idx.co.id.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan alat bantu pengolahan data dengan software IBM SPSS Statistics 25 dengan teknik sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data yang terlihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan kemiringan distribusi (Ghozali, 2018). Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Minimum

Minimum adalah nilai terkecil dari seluruh data yang ada. Dengan minimum, peneliti akan mengetahui nilai terkecil dari tiap rasio keuangan.

b. Maksimum

Maksimum adalah nilai terbesar dari seluruh data yang ada. Dengan maksimum, peneliti akan mengetahui nilai terbesar dari tiap rasio keuangan.

c. Mean

Mean adalah rata-rata dari kuantitatif yang diperoleh dari penjumlahan seluruh data dibagi dengan banyaknya data yang ada. Peneliti menggunakan *mean* untuk mengetahui rata-rata dari tiap rasio keuangan.

d. Standar Deviasi

Standar deviasi untuk mengetahui berapa besar variasi data dari setiap variable yang diuji dari nilai rata-ratanya. Semakin besar standar deviasi, semakin bervariasi data tersebut. Sebaliknya semakin kecil standar deviasi sebuah data, semakin tidak bervariasi data tersebut.



2. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling Data)



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pooling data bisa juga disebut dengan data panel atau kesamaan koefisien.

Uji *pooling data* dilakukan untuk mengetahui apakah data dari penggabungan *cross-section* dan *time series* dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan koefisien di antara persamaan regresi. Pengujian ini dilakukan dengan membentuk variabel *dummy* untuk tahun. Dalam pengujian ini terdapat 3 *dummy*, yaitu:

- Dummy* 1 (D1) = bernilai 1 untuk tahun 2020, bernilai 0 untuk tahun 2021 dan 2022.
- Dummy* 2 (D2) = bernilai 1 untuk tahun 2021, bernilai 0 untuk tahun 2020 dan 2022

Penelitian ini melakukan uji kesamaan koefisien yang dilakukan dengan variable *dummy* sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \ln \frac{P}{(1-P)} = & \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DAR + \beta_4 KM + \beta_5 KI + \beta_6 D1 + \\ & \beta_7 D2 + \beta_8 ROA * D1 + \beta_9 CR * D1 + \beta_{10} DAR * D1 + \beta_{11} KM * D1 + \\ & \beta_{12} KI * D1 + \beta_{13} ROA * D2 + \beta_{14} CR * D2 + \beta_{15} DAR * D2 + \\ & \beta_{16} KM * D2 + \beta_{17} KI * D2 + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan

$\ln \frac{p}{1-p}$ = Variabel *dummy*, yaitu (1) *financial distress* dan (0) *non-distress*

ROA = Profitabilitas

CR = Likuiditas

DAR = *Leverage*

KM = Kepemilikan Manajerial

KI = Kepemilikan Institusional

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D1 = Dummy 1

D2 = Dummy 2

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \dots, \beta_{14}$ = Koefisien regresi

ϵ = Error

Dalam penelitian ini, pengujian *comparing two regression* dengan pendekatan variabel *dummy*. Kriteria keputusan pengujiannya adalah:

- Nilai Sig < α (0,05), berarti terdapat perbedaan koefisien sehingga tidak dapat dilakukan *pooling*.
- Nilai Sig > α (0,05), berarti tidak terdapat perbedaan koefisien sehingga dapat dilakukan *pooling*.

3. Analisis Regresi Logistik

Metode analisis data yang digunakan pada umumnya untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan skala metrik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah binary logistic regression yang variabel dependennya berupa variabel kategorik yaitu variabel yang hanya mempunyai dua kategori “distress” atau “non-distress”.

Tujuan dari regresi logistik ini yaitu ingin menguji apakah profitabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$\text{LN} \frac{P}{1-P} = \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{CR} + \beta_3 \text{DAR} + \beta_4 \text{KM} + \beta_5 \text{KI} + \epsilon$$

Keterangan :

$$\text{LN} \frac{P}{1-P} = \text{Perataan Laba}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



β_0	= Konstanta
$\beta_1-\beta_5$	= Koefisien Regresi
ROA	= <i>Return on Asset</i>
CR	= <i>Current Ratio</i>
DAR	= <i>Debt to Asset Ratio</i>
KM	= Kepemilikan Manajerial
KI	= Kepemilikan Institusional
ε	= <i>Error</i>

a. Uji Kelayakan Model Regresi

Pada model regresi logistik yang dihasilkan, nantinya perlu dilakukan penilaian kelayakan model terhadap data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah :

Ho : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

Ha : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test digunakan untuk menguji bahwa tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*.

- 1) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak. Hal ini berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness Fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- 2) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan bahwa model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

b. Uji Penilain Keseluruhan Model (*Overall model fit*)

Statistik *-2 Log Likelihood* juga dapat digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan ke dalam model, apakah secara signifikan memperbaiki model *fit* (Ghozali, 2013:341). Penilaian keseluruhan model regresi menggunakan nilai *-2 Log Likelihood*, dimana jika terjadi penurunan dalam nilai *-2 Log Likelihood* pada blok kedua (*Block Number* = 1) dibandingkan dengan blok pertama (*Block Number* = 0), maka dapat disimpulkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

c. *Nagelkerke's R Square*

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Ghozali, 2018). Nilai koefisien bernilai antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu mengartikan bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi variabel terikat. Nilai R^2 dapat dilihat dari tabel model summary yang berkisar $0 \leq R \leq 1$, yang di mana:

- 1) Model regresi yang terbentuk tidak sempurna ditandakan dengan $R^2 = 0$, di mana variabel bebas tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat.



- 2) Model regresi yang terbentuk sempurna ditandai dengan $R^2 = 1$, di mana variable bebas dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat dengan tepat.

4. Menilai Ketepatan Prediksi

Ketepatan prediksi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat kebenaran prediksi, dilihat pada Clasification Table yang akan menunjukkan:

- 1) Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan yang menerapkan konservatisme.
- 2) Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan yang tidak menerapkan konservatisme (optimis).
- 3) Presentase ketepatan klasifikasi secara keseluruhan.

Tabel klasifikasi 2 x 2 menghitung nilai estimasi yang benar (correct) dan salah (incorrect). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan 100%.

5. Uji Hipotesis (Uji Wald)

Uji wald dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Uji ini disebut uji regresi parsial.

Langkah-langkah dalam pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis 1 :

$H_{01} : \beta_1 = 0$ Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

$H_{a1} : \beta_1 < 0$ Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Hipotesis 2 :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_{02} : \beta_2 = 0$ Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

$H_{a2} : \beta_2 < 0$ Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Hipotesis 3 :

$H_{03} : \beta_3 = 0$ *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$ *Leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Hipotesis 4 :

$H_{04} : \beta_4 = 0$ Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

$H_{a4} : \beta_4 < 0$ Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Hipotesis 5 :

$H_{05} : \beta_5 = 0$ Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

$H_{a5} : \beta_5 < 0$ Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

2) Menentukan nilai α (0,05)

3) Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika nilai $\text{Sig. } t < \alpha$ (0,05), berarti variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
- Jika nilai $\text{Sig. } t > \alpha$ (0,05), berarti variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.